

---

## Analisis Kinerja Berkelanjutan Pada *Sustainability Reporting* PT. Garuda Indonesia Tahun 2022

Dwivatsih Roofelin<sup>1</sup> Gendut Sukarno<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

<sup>1</sup>[roofelindwi@gmail.com](mailto:roofelindwi@gmail.com), <sup>2</sup>[sukamogendut@yahoo.co.id](mailto:sukamogendut@yahoo.co.id)

---

### Abstrak

Artikel ini dibuat dengan maksud tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana PT. Garuda Indonesia telah memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif Data-data dikumpulkan melalui situs resmi PT Garuda Indonesia dari laporan, laporan keberlanjutan, dan informasi terkait terdapat pada bagian "*Investor Relations*" atau "*Sustainability*" dan dilakukan analisis melalui metode kualitatif. Artikel ini dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan kinerja ekonomi, Garuda berhasil memanfaatkan dengan baik sehingga bisa meraih sejumlah target 2022. Pengelolaan lingkungan secara optimal membawa hasil yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat insiden tumpahan yang signifikan serta tidak ada pengaduan lingkungan yang diadakan kepada Garuda Indonesia. Demikian, Garuda Indonesia tidak menerima adanya sanksi atau denda finansial termasuk juga sanksi hukum akibat yang ditimbulkan dari pelanggaran mengenai peraturan terkait pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2022. Garuda Indonesia berhasil meraih pencapaian terhadap kinerja aspek sosial yang dicapai melalui adanya pemenuhan tanggung jawab atas pemangku kepentingan secara internal dan eksternal. Sosialisasi dilaksanakan dengan optimal melalui adanya proses yang semestinya, Garuda Indonesia sukses dalam mencatatkan kinerja yang membanggakan pada tahun 2022.

**Kata Kunci:** Kinerja, Garuda Indonesia, Sustainability, Stakeholder

### Abstract

*This article was created with the intention of evaluating the extent to which PT Garuda Indonesia has met the sustainability standards set and providing recommendations for future improvements. The data was collected through PT Garuda Indonesia's official website from reports, sustainability reports, and related information found in the "Investor Relations" or "Sustainability" section and analyzed through qualitative methods. This article can be concluded that based on economic performance, Garuda managed to utilize well so that it could achieve a number of 2022 targets. Optimal environmental management led to results indicating that there were no significant spill incidents and no environmental complaints filed against Garuda Indonesia. As such, Garuda Indonesia did not receive any financial sanctions or fines as well as legal sanctions resulting from violations of environmental management regulations in 2022. Garuda Indonesia achieved its social aspect performance through the fulfillment of its internal and external stakeholder responsibilities. Socialization is carried out optimally through a proper process, Garuda Indonesia succeeded in recording a proud performance in 2022.*

**Keywords:** Performance, Garuda Indonesia, Sustainability, Stakeholder

---

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, Indonesia dalam tahap mengimplementasikan adanya pembangunan berkelanjutan, dimana pembangunan yang dimaksud dapat memenuhi adanya kebutuhan yang diperlukan saat ini tanpa harus menjadi bahaya bagi generasi yang ada di masa depan kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan mereka juga. Konsep pembangunan berkelanjutan dipercaya menjadi jawaban atas evaluasi pada konsep sebelumnya dimana lebih menitikberatkan pada konsep pembangunan ekonomi yang dampaknya membawa pada kesenjangan sosial di masyarakat. Konsep ini telah diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 bertepatan dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) diterbitkan.

SDGs merupakan sebuah agenda bersama dengan negara-negara yang terlingkup dalam PBB dalam rangka menjadikan masyarakat sejahtera melalui pembangunan yang seirama dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Umumnya, SDGs mempunyai 169 target dimana terangkum dalam 17 tujuan besar, yang harapannya semua target bisa tercapai pada tahun 2023 mendatang. Guna menopang keberhasilan implementasi atas pembangunan berkelanjutan, Indonesia melakukan penerbitan atas peraturan dan pedoman yang mendukung. Hal ini terbukti melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 yang menjelaskan terkait Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai sebuah lanjutan atas peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Presiden tahun 2017 terkait Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perkembangan dunia bisnis dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial telah mengalami perubahan signifikan. Kesadaran akan pentingnya faktor lingkungan dan sosial semakin meningkat, sehingga bisnis perlu memperhatikan aspek-aspek ini selain hanya fokus pada aspek ekonomi. Contoh perubahan sosial ekonomi yang terlihat adalah peningkatan kesadaran lingkungan dan tuntutan untuk perubahan berkelanjutan. Perubahan yang signifikan dalam pandangan sosial ekonomi bisa dilihat. Banyak masyarakat yang sadar akan akibat yang dimunculkan melalui aktivitas manusia mengenai aspek lingkungan, sehingga semakin menguatkan tuntutan untuk perubahan berkelanjutan. Hal ini tentunya bisa menciptakan peluang bisnis yang menarik.

Studi Independen Bersertifikat merupakan salah satu program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) yaitu Kampus Merdeka. Program ini berfokus pada pemberian pembelajaran melalui kompetensi yang memenuhi sifat spesifik, praktis, dan diperlukan kepentingannya di masa depan kepada mahasiswa bersama para pakar dalam rangka memahami implementasinya, lalu mampu mempraktikkan hal itu dalam bentuk proyek nyata. Melalui program ini mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu praktis dan sertifikasi yang selaras dengan kebutuhan industri, namun juga kesempatan guna menembus ke dalam jalur karir yang diidamkan, pengalaman dalam upaya menerapkan ilmu sesuai standar industri, dan juga berelasi dengan pihak yang selaras dengan karir yang diimpikan.

Studi independen dapat menjadi wadah yang penting dalam mempelajari dunia bisnis, terutama dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial (Digdowiseiso & Ria, 2023). Melalui studi independen, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang isu-isu tersebut dan menerapkannya dalam konteks nyata (Muhammad et al., 2023). Misalnya, studi independen dapat membantu mahasiswa memahami keterkaitan antara faktor lingkungan dan sosial dengan keberlanjutan bisnis. Selain itu, studi independen juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk melakukan pengembangan atas pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyongsong tantangan bisnis yang lebih kompleks, termasuk isu-isu lingkungan dan sosial (Ahmad et al., 2023). Dengan demikian, studi independen dapat memainkan peran yang

penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk terlibat dalam dunia bisnis yang terus berubah

*Sustainability report* atau seringkali diartikan sebagai laporan berkelanjutan dapat dimaknai sebagai laporan yang mengungkapkan suatu kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan berkelanjutan adalah potret dari kinerja organisasi dalam di berbagai dimensi baik ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, laporan berkelanjutan juga bisa menjadi sarana untuk mempublikasikan kinerja organisasinya kepada semua stakeholder yang terlibat, yang kelak bisa membantu organisasi untuk memutuskan tujuan, mengukur kinerja dan mengendalikan perubahan-perubahan yang terjadi agar organisasi bisa terus berjalan (Suharyani, 2019). Biasanya laporan dilampirkan pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Namun, seiring berjalannya waktu *sustainability reporting* dibuat dalam bentuk yang terpisah dengan *annual report*. Penelitian telah dilakukan untuk melihat pengaruh dari sustainability report berkenaan dengan nilai perusahaan. Tetapi dari hasil penelitian ini ditemukan adanya pro dan kontra dari sustainability report.

Penelitian Puspita & Fairuz (2018) menyatakan bahwasanya sustainability report tidak berpengaruh pada perusahaan yang menggunakan alat ukur Tobin's pada perusahaan BUMN yang sudah tercantum pada Bursa Efek Indonesia. Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiana & Budiasih (2020) dan Gunawan & Mayangsari (2015). Tetapi, penelitian tersebut berkebalikan dengan penelitian (Yulianingsih et al., 2018) yang beranggapan bahwa sustainability report berdampak baik dengan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's. Penjabaran mengenai laporan berkelanjutan (sustainability report) kini semakin merekah dan menjadi hal penting bagi setiap perusahaan yang beroperasi (Tarigan & Semuel, 2015).

Laporan berkelanjutan juga direkomendasikan dalam Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No 1 Paragraf 9 dimana berisi penjelasan bahwa perusahaan bisa menyajikan laporan tambahan seperti laporan nilai tambah, terkhusus bagi industri yang mana faktor-faktor terkait lingkungan hidup memiliki peranan amat penting dan juga bagi industri yang memahami bahwasannya pegawai menjadi kelompok pengguna laporan dimana mereka memiliki peranan yang amat penting pula. Mayoritas perusahaan di Indonesia biasanya mengunggah sustainability reporting perusahaannya melalui website resmi yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mempermudah para stakeholder dalam mengakses laporan perusahaan (Apriani, 2016).

Sustainability reporting dapat diartikan sebagai sebutan yang umum dan biasanya disamakan dengan sebutan dalam mengilustrasikan laporan terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sudah banyak penelitian yang membahas mengenai sustainability report terhadap nilai perusahaan, tetapi hasilnya terlihat masih berbeda-beda. Karena itulah perlu adanya penelitian kembali mengenai pentingnya sustainability report dengan nilai perusahaan khususnya kinerja perusahaan.

Global Reporting Initiative (GRI) dan sustainability reporting mempunyai keterkaitan yang erat. GRI adalah sebuah organisasi merdeka yang melakukan pengembangan atas pedoman dan standar dalam melaporan keberlanjutan, yang disebut Standar GRI. Menurut GRI sustainability reporting diartikan sebagai upaya dalam rangka meraih tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan mulai dari praktek pengukuran, pengungkapan, maupun upaya akuntabilitas kinerja perusahaan. Dalam global sustainability standards tahun 2021 dijelaskan bahwa GRI dirancang untuk membantu persiapan organisasi dalam mengembangkan seperangkat standar dan pedoman menggunakan. Apabila suatu perusahaan mampu membuat laporan berkelanjutan yang sesuai dengan standar GRI maka

laporan tersebut dipastikan berisi gambaran lengkap dan sepadan dengan topik material organisasi dan dampak lain serta cara mengendalikan dampak tersebut (Mulyani, 2022).

Pelaporan GRI dan keberlanjutan bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi mengenai dampak lingkungan dan sosialnya sehingga perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dan transparan kepada pemangku kepentingannya. Standar GRI mendukung pemahaman dan pelaporan aspek-aspek utama memungkinkan organisasi untuk fokus pada isu-isu yang paling penting dan relevan bagi organisasi dan pemangku kepentingannya. GRI juga mendorong organisasi untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan melalui pelaporan keberlanjutan yang terstruktur, organisasi dapat mengidentifikasi peluang perbaikan dan inovasi untuk praktik berkelanjutan. GRI diakui secara luas sebagai standar global untuk pelaporan keberlanjutan untuk memastikan perbandingan yang konsisten dan dapat diandalkan antara laporan keberlanjutan berbagai perusahaan sehingga dapat mengelola dampaknya secara holistik dan menciptakan nilai bagi para pemangku.

Teori pemangku kepentingan sebagaimana dicetuskan oleh Edward Freeman sekitar tahun 1980-an (Daromes et al., 2023) menjelaskan arti pemangku kepentingan secara luas, yaitu tercapainya tujuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kelompok-kelompok internal maupun eksternal. Kelompok yang dimaksud adalah pemasok, investor, pemerintah, pemegang saham, karyawan, dan masih banyak lagi. Para pemangku kepentingan tersebut juga mencakup generasi mendatang (Ria, 2023). Menurut Ghozali dan Chairiri tahun 2007 teori pemangku kepentingan berarti perusahaan bukanlah suatu substansi yang berjalan hanya untuk mencari keuntungan sendiri, tetapi perusahaan juga harus mampu memberikan manfaat untuk para pemangku kepentingan yang terlibat baik itu sebagai pemegang saham, pemerintah, kreditor, pemasok, konsumen, dan pihak lain. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan sangat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap kinerja berkelanjutan PT. Garuda Indonesia berdasarkan laporan keberlanjutan yang diterbitkan pada tahun 2022 khususnya pada lingkup sosial, ekonomi, dan lingkungan. Jurnal ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana PT. Garuda Indonesia telah memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Selain itu, jurnal ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan tentang praktik keberlanjutan di industri penerbangan.

## METODE PENELITIAN

Berlandaskan pada rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (descriptive). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dalam rangka mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih dengan maksud tanpa menciptakan adanya perbandingan atau melakukan perhubungan dengan variabel lain (Nur et al., 2023). Penelitian ini dimaksudkan untuk tujuan menguraikan variabel tertentu tanpa perlu alat uji statistik. Metode penelitian ini yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif dimaknai sebagai penelitian yang dimaksudkan guna memahami suatu kejadian yang dialami oleh subjek penelitian yang dicontohkan sebagai perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik melalui cara menguraikannya lewat kata-kata dan bahasa dalam suatu bahasan yang bersifat alamiah dan melalui pemanfaatan metode-metode yang alamiah (Moleong, 2018).

Data untuk penelitian ini dikumpulkan selama periode satu bulan pada bulan November. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui situs resmi PT Garuda

Indonesia. Periode ini dipilih untuk mencakup informasi terkini mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan. Subjek penelitian yang digunakan adalah pengungkapan Global Reporting Initiative pada sustainability reporting perusahaan PT. Garuda Indonesia sektor industri transportasi udara pada tahun 2022. Pengumpulan data dilaksanakan melalui pengaksesan laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan informasi terkait yang dipublikasikan secara online di situs resmi PT Garuda Indonesia, yang akan dilaksanakan. Selain itu, data tambahan mengenai upaya keberlanjutan perusahaan diperoleh dari sumber online yang dapat dipercaya, seperti portal berita bisnis dan laporan industri penerbangan. Data yang diperalat dalam penelitian ini tercantum pada bagian "Investor Relations" atau "Sustainability" pada situs resmi PT Garuda Indonesia dari laporan, laporan keberlanjutan, dan informasi terkait. Penggunaan data ini dipilih untuk menjamin keakuratan dan keandalan informasi yang diperoleh langsung dari sumber resmi perusahaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Agility in Harmony

#### IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
<b>Kinerja Ekonomi (Economic Performance) (LJK-B.1)</b>				
Kuantitas Produk (Garuda Indonesia dan Entitas Anak Perusahaan) Product Quantity (Garuda Indonesia and Subsidiaries)	Kegiatan Usaha Business Activities	9	9	9
Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	Unit produk Product units	-	-	-
Pendapatan Usaha Revenues	Dolar AS US dollar	2.100.079.558	1.336.678.470	1.492.331.099
Labu/Rugi bersih Net Profit/Loss	Dolar AS US dollar	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) <sup>1)</sup> Engagement of local suppliers (goods and services) <sup>2)</sup>	Perusahaan/ mitra Companies/ partners	108 dari 157 (68,79%)	91 dari 149 (61,07%)	118 dari 179 (65,92%)
<b>Kinerja Sosial (Social Performance) (LJK-B.2)</b>				
Jumlah total pegawai Total employees	Orang Person	4.459	5.203	5.946
Jumlah pegawai pria Total male employees	Orang Person	2.308	2.658	3.037
Jumlah pegawai wanita Total female employees	Orang Person	2.151	2.545	2.909
Jumlah kecelakaan kerja Total occupational accidents	Kasus Case	8	2	1
Jumlah Dana Penyaluran Dana T.J.S.L. Total Allocation for T.J.S.L. Fund	Dolar AS	(480.384)**	(182.944)	(439.500)
Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction	Persen	82,4	83,0	83,9
<b>Kinerja Lingkungan (Environmental Performance) (LJK-B.3)</b>				
Penggunaan Listrik (area Kantor Pusat Garuda City Centre) Electricity Usage (Garuda City Center Head Office area)	kWh	6.689.375	8.365.515*	8.527.404*
Penggunaan Air (area Kantor Pusat Garuda City Centre) Water Usage (Garuda City Center Head Office area)	Gigajoule Gigajoules	24.081,75	30.115,85*	30.698,65*
Penambahan (Pengurangan) Limbah Non-B3 Addition (reduction) Non-B3 Waste	Ton	576	427*	432*
Penambahan (Pengurangan) Emisi Addition (Reduction) of Emissions	kgCO2	(5.274.935)	(17.427.106)	(40.482.826)
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Batang pohon	5.555****)	200.000**)	200.000**)
Pengaduan lingkungan Environmental complaints	Kasus pengaduan	Nihil	Nihil	Nihil

\*Dibagikan kembali  
 \*) Pemasok lokal adalah penyedia yang berdomisili dan menghasilkan produk dan jasa di wilayah Indonesia  
 \*\*) Menurut APBN 2022, kurs USD = Rp14.350  
 \*\*\*) Penanaman di Ekowisata Cikarang Science Center, Bogor, bernama Yayasan KEHATI, dan LPI  
 \*\*\*\*) Penanaman di Ekowisata Kabupaten Bandung, Jawa Barat bernama Ekowisata Petani Raga  
 \*) Restoran  
 \*) Local suppliers are those who are domiciled and produce products and services in the territory of Indonesia  
 \*\*) Refer to the 2022 State Budget, exchange rate USD = IDR14,350,00  
 \*\*\*) Planting at the Ekowisata Cikarang Science Center, Bogor, together with the KEHATI Foundation and LPI  
 \*\*\*\*) Planting in Dedebe, Bandung Regency, West Java with Coffee Farmers' Cooperation

**Gambar 1. Ikhtisar kinerja berkelanjutan PT.Garuda Indonesia**

Sumber: PT. Garuda Indonesia Tbk. (2022). *Sustainability Report of Garuda Indonesia tahun 2022.*

### **Kinerja Aspek Ekonomi**

Selaras dengan pelonggaran PPKM dan kembalinya aktivitas masyarakat menuju normal, termasuk pembaruan persyaratan penerbangan oleh otoritas resmi di Indonesia, industri penerbangan di Tanah Air mendapatkan peluang untuk bangkit dan kembali melayani secara optimal kepada para pengguna jasa penerbangan. Peluang tersebut semakin besar sejalan dengan pemulihan industri penerbangan global yang didorong oleh banyaknya pelonggaran atas berbagai pembatasan perjalanan. Dalam iklim usaha serupa itu Garuda berhasil memanfaatkan dengan baik sehingga bisa meraih sejumlah target RKAP 2022.

Dari sisi operasional, Available Seat Kilometers/ASK tercatat sebesar 23,19 ribu atau 167,08% dari target sebesar 13,88 ribu; Revenue Pax- Kilometer/RPK sebesar 16,92 ribu atau 166,06% dari target 10,19 ribu; jumlah penumpang 14,85 juta atau 231,85% dari target sebanyak 6,40 juta; jumlah kargo 187.305 ton atau 123,46% dari target sebesar 151.719 ton. Sementara itu, dari sisi finansial, pendapatan usaha tercatat sebesar USD2.100.080 atau 89,19% dari target sebesar USD2.354.502, dan laba (rugi) tahun berjalan terbilang USD 3.736.670 atau 66,20% dari target sebesar USD5.644.198. Hal tersebut tentu bisa menunjang penelitian yang dilakukan oleh Nelmidia et al. (2020) yang menjelaskan bahwa kinerja ekonomi berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berlandaskan kinerja ekonomi yang telah diuraikan sebelumnya, nilai ekonomi meliputi nilai ekonomi yang dihasilkan, nilai yang telah distribusikan, dan nilai yang ditahan dan dapat dilakukan perhitungan. Nilai langsung yang diperoleh melalui pendapatan dari kegiatan bisnis Perseroan terdaftar dengan nominal sebesar USD6.668.751.754, naik signifikan dibanding tahun 2020 yang mencapai USD ((993.241.003). Nilai yang telah distribusikan terdaftar dengan nominal sebesar USD (2.932.561.834), turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai USD (3.180.946.709). Penurunan terjadi sejalan dengan keberhasilan Perseroan melakukan efisiensi terhadap beban usaha dan beban keuangan. Terakhir, nilai ditahan, yang mana menunjukkan selisih nilai antara nilai yang dihasilkan dengan nilai yang distribusikan, dimana nantinya dimanfaatkan dalam mengembangkan usaha Perseroan terdaftar dengan nominal sebesar USD3.736.189.920, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai USD (2.187.705.706).

### **Kinerja Aspek Lingkungan**

Garuda Indonesia bertekad dalam merealisasikan lingkungan yang lebih baik daripada sebelumnya dengan upaya melalui pematuhan atas semua peraturan terkait lingkungan. Tekad yang ada itu direalisasikan dengan melakukan pemenuhan atas semua syarat peraturan lingkungan dalam upaya untuk menjalankan usaha, serta untuk mengoptimalkan operasional dengan maksud lebih ramah lingkungan baik di lingkup perkantoran maupun lingkup penerbangan, melalui pengimplemenyasian prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle). Langkah nyata Perseroan berkontribusi untuk menyelamatkan bumi, memulihkan alam dan menstabilkan iklim juga dilakukan dengan mendukung Earth Hour pada Sabtu, 26 Maret 2022, dengan meniadakan keaktifan atas lampu dan alat elektronik yang sedang tidak dioperasikan selama 1 jam terhitung sejak pukul 20.30 WIB. Per 31 Desember 2022, melalui program fuel optimization, Perseroan sukses dalam melakukan upaya penghematan pemakaian avtur sebanyak 10.706.017 liter atau setara dengan 26.794.162 kilogram CO<sub>2</sub>, turun dibandingkan tahun 2021 dengan penghematan avtur sebesar 12,812,371 liter, atau 32,069,097 kilogram CO<sub>2</sub>. Adapun penggunaan listrik tercatat sebesar 6.689.375 kWh, turun 20% dibanding tahun 2021 yang mencapai 8.365.515 kWh. Selanjutnya, melalui program efisiensi, volume penggunaan air pada tahun

2022 tercatat sebesar 52.388 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2021 dengan penggunaan sebesar 71.384 meter kubik untuk emisi gas rumah kaca, selama tahun pelaporan, Perseroan melakukan penyumbangan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) yang berasal atas pemakaian avtur, solar dan bensin sebanyak 26.794.162 kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibanding tahun 2021, yang mencapai 32.069.097 kgCO<sub>2</sub>eq. Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) yang bersal dari pemakaian energi listrik tercatat sebesar 6.247.876,25 kgCO<sub>2</sub>eq, naik/turun dibanding tahun 2021, yang mencapai 7.813.391,01 kgCO<sub>2</sub>eq

Sementara itu, pada tahun 2022, kegiatan yang mendukung keanekaragaman hayati antara lain berupa Gerakan Tanam Kopi (Gertak) di Ciwidey, Jawa Barat. Garuda Indonesia secara riil memperlihatkan melalui kontribusi yang dilakukannya dalam konversi lingkungan, hal ini dicapai melalui program pro-lingkungan. Terhitung selam periode tahun 2022, Perusahaan telah melontarkan biaya lingkungan dalam rangka melakukan program lingkungan/pelestarian alam (pilar lingkungan) sejumlah nominal Rp888.000.000. Pengelolaan lingkungan secara optimal juga membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan serta tidak ada pengaduan lingkungan dari masyarakat yang dihunuskan kepada Garuda Indonesia. Demikian tidak adanya sanksi/denda finansial/sanksi hukum yang diberikan kepada Garuda Indonesia yang disebabkan atas pelanggaran terhadap peraturan yang malekukan pengaturan atas pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2022. Hal ini selaras terhadap penelitian Wijayanti (2016) yang berpendapat bahwasanya kinerja lingkungan perusahaan tidak hanya mengedepankan laba semata namun juga melihat keadaan lingkungan sekitar sehingga mampu membangun citra positif perusahaan dimata para stakeholders.

### **Kinerja Aspek Sosial**

Pencapaian atas kinerja yang dilakukan dalam aspek sosial telah dicapai oleh Garuda Indonesia dengan memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan yang ada, baik internal maupun eksternal. Pihak tersebut meliputi pemegang saham, manajemen dan karyawan untuk internal dan pemangku kepentingan lainnya terkait konsumen, mitra, dan masyarakat untuk pihak eksternalnya. Selama tahun pelaporan, tidak trercatat adanya tindakan diskriminasi dan pelanggaran atas hak-hak normatif karyawan lain, dicontohkan kerja paksa dan pekerja anak. Selaras dengan itu, kaitannya dengan pengelolaan karyawan, Garuda Indonesia melakukan penjunjungan yang tinggi atas kesetaraan gender atau gender equality melalui adanya pemberian hak dan kewajiban yang setara antar karyawan baik laki-laki maupun perempuan. Periode 31 Desember 2022, pegawai dengan gender perempuan tersebutkan sebanyak 2.151 orang dan pegawai laki-laki tersebutkan sebanyak 2.308 orang. Namun tetap saja hal ini selaras dengan pendapat Schiffman et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa secara global TPAK perempuan mulai tahun 1990 sampai 2010 mengalami hambatan dikarenakan TPAK perampuan lebih rendah dibandingkan TPAK laki-laki.

Untuk meningkatkan kualitas karyawan sebagai aset strategis, Perseroan telah menyelenggarakan pengembangan kompetensi tersebut sebanyak 9.074 dengan jumlah training yang diikuti tersebut sebanyak 23.415 peserta. Jumlah kegiatan tersebut naik signifikan dibanding tahun 2021, yang mencapai 3.344 pelatihan, sedangkan dari sisi jumlah peserta mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 32.878 peserta. Melalui sudut pandang lain, dalam rangka upaya membentuk lingkungan kerja yang terbukti sehat dan aman, per 31 Desember 2022, dilaporkan 8 kecelakaan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja untuk Air Crew dan Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR). Jumlah LTIFR untuk cockpit dan awak kabin adalah 1.671.198 per 1 juta jam kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prayogi & Rialdy (2018) yang

mengemukakan bahwa peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan untuk mengetahui efektivitas tingkat kinerja yang diharapkan oleh perusahaan karena memang kompetensi berpengaruh besar terhadap perusahaan.

Adapun untuk konsumen atau penumpang, selain senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan, Garuda Indonesia juga melakukan serangkaian inovasi produk dan layanan, seperti layanan baby stroller service, mengimplementasikan digital information di check in counter dalam bentuk QR Code, meningkatkan kemudahan dalam melakukan reservasi dengan menghadirkan layanan Whatsapp Services yang dapat diakses 24 jam, sekaligus adaptasi teknologi digital dalam aspek layanan, dan sebagainya. Kualitas layanan juga dilakukan dengan memberikan penanganan segera terhadap customer feedback. Berdasarkan data yang masuk, dalam periode tahun 2022, jumlah customer feedback yang masuk ke Customer Care terindikasi sebanyak 71% Compliment, 8% Suggestion, dan 21% Complaint. Semua customer feedback telah diatasi dimana disesuaikan dengan Tingkat Layanan (*Service Level Agreement* atau SLA) yang mana telah ditentukan sebelumnya oleh pihak Perseroan dan pelanggan telah mendapatkan tanggapan yang cepat dan akurat serta sesuai dengan apa yang menjadi harapan.

Sementara itu, komitmen Garuda Indonesia terhadap pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan melaksanakan TJSL BUMN melalui dua program, yaitu Program TJSL (non Pendanaan UMK) dan Pendanaan UMK. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya untuk kedua program sebesar Rp6,89 miliar atau 110,54% dari Rencana Anggaran Kegiatan TJSL tahun 2022 sebesar Rp6,24 miliar. Namun dengan adanya penyesuaian anggaran korporasi di tahun 2022, maka anggaran Program TJSL menjadi Rp 5,28 miliar. Oleh karena itu, persentase Program TJSL Keseluruhan tahun 2022 adalah sebesar 130,50% dari total anggaran tahun 2022 setelah penyesuaian anggaran korporasi. Realisasi tersebut naik sebesar 200% dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp2,64 miliar.

Dalam masa tahun pelaporan, manajemen Garuda Indonesia sudah melaksanakan sosialisasi atas kebijakan yang dirasa strategis untuk diterapkan Perseroan, hal ini melingkupi di dalamnya baik untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sosialisasi yang dilakukan terjadi baik secara internal maupun eksternal. Sosialisasi internal, dilaksanakan melalui penyelenggaraan atas pertemuan yang telah diatur, menggunakan dengan maksimal suatu pemanfaatan media internal yang ada dalam Perseroan tersebut. Sosialisasi juga dilaksanakan secara eksternal, melalui penyampaian menggunakan pengoptimalan media berupa media sosial dan media massa, ataupun media lainnya yang bersifat eksternal. Tidak hanya sebatas menyelenggarakan sosialisasi, tetapi juga melaksanakan secara konsisten dan persisten atas kebijakan strategis yang ada dalam implementasi operasional Perseroan sehari-hari. Lebih dari itu, dalam menerapkan kebijakan yang strategis upaya lain yang mendukung kesuksesannya yaitu melakukan monitor untuk pengawasan dan evaluasi atas implementasi yang ada dengan begitu Perseroan mampu mencari solusi yang tepat seklaigus melakukan perbaikan melalui revisi yang ada, ini untuk menyiasati jika terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan yang lain dalam lapangan. Demikian melalui proses seperti yang dijelaskan, Garuda Indonesia mampu membawa kesuksesan dalam menggoreskan kinerja yang membanggakan pada tahun 2022 (PT. Garuda Indonesia Tbk., 2022).

## KESIMPULAN

Keselarasannya yang tercipta diantara pemenuhan aspek-aspek baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup mampu menjadi fokus bagi Garuda Indonesia sebab suatu fungsi perusahaan tidak hanya melakukan percetakan terhadap laba keuntungan saja tetapi juga

harus mampu memenuhi tuntutan atas keterjagaan kelestarian lingkungan hidup dan mampu mengunjukkan terhadap isu-isu sosial yang menciptakan kepedulian. Pencapaian Garuda Indonesia selama tahun pelaporan merupakan cerminan atas konsistensi dan komitmennya dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan sebagaimana Visi perusahaan dalam rangka memotivasi untuk terus maju “terbang tinggi”, menatap masa depan dengan mengembangkan bisnis penerbangan yang berkelanjutan. Sejalan dengan itu, sesuai bidang usaha Perseroan yaitu jasa angkutan udara dan niaga, kami berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan segenap pemangku kepentingan. Hal yang tak kalah penting, prinsip persaingan sehat dan etika berusaha juga menjadi pedoman Garuda Indonesia dalam menjalankan bisnis. Untuk mengukuhkan nilai-nilai keberlanjutan tersebut, Perseroan melakukan sosialisasi visi, misi, prinsip persaingan sehat dan kode etik secara berkala kepada pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, I. (2016). Analisis Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan BUMN Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), Article 1. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2346>
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 662. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i03.p09>
- Daromes, F. E., Holly, A., & Loferdy, M. (2023). Analisis Aspek Materialitas Dalam Pelaporan Keberlanjutan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 1–17. <https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.1-17>
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.25105/jat.v2i1.4828>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya.
- Mulyani, A. (2022). Analisis Pengungkapan Global Reporting Initiative Standard (Gri Standard) Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2020. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 274–284. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i3.361>
- Nelmida, N., Tahun, A. M., Krisdatama, K., & Risa, A. H. (2020). The Impact Of Sustainability Reporting On Company Financial Performance. *International Journal of Business and Economy*, 2(3), Article 3.
- Prayogi, M. A., & Rialdy, N. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Karayawan Pada PT. Boga Indo Sejahtera Abadi (Restaurant Paraside Dynansty). *Penguatan Kelembagaan Bisnis: Peran Manajemen Dan Akuntansi Untuk Mencapai Ekonomi Berkeadilan*, 19, 32–58.
- PT. Garuda Indonesia Tbk. (2022). *Sustainability Report of Garuda Indonesia tahun 2022*. PT. Garuda Indonesia Tbk.

- Puspita, I. L., & Fairuz, P. D. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 34–39.
- Schifman, L., Oden, R., & Koestner, C. (2021). Gender Wage Gap: Causes, Impacts, and Ways to Close the Gap. In W. Leal Filho, A. Marisa Azul, L. Brandli, A. Lange Salvia, & T. Wall (Eds.), *Gender Equality* (pp. 663–673). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-95687-9\\_50](https://doi.org/10.1007/978-3-319-95687-9_50)
- Suharyani, R. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Wijayanti, R. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7350>
- Yulianingsih, P.-, Sueb, M.-, & Hasyir, D. A. (2018). The Effect Of Sustainability Report Disclosure and GCG Toward Firm Value Moderated By Information Asymmetry in CGPI Participants 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2). <https://doi.org/10.28932/jam.v10i2.1090>
- Ahmad, A., Digdowiseiso, K., & Lantana, D. A. (2023). The Determinants of E-Commerce Development in Indonesia: a Bibliometrical Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(3), 984–993.
- Digdowiseiso, K., & Ria, R. (2023). PENGENALAN DIGITAL MARKETING BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN JATISAMPURNA KOTA BEKASI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 608–620.
- Muhammad, R., Lantana, D. A., & Digdowiseiso, K. (2023). The Role of Educational Innovation in E-Learning: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 421–430.
- Nur, M., Indriyanto, E., Digdowiseiso, K., & Hashim, H. A. (2023). The Implementation of Green Accounting in Indonesia: A Bibliometric Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 470–480.
- Ria, R. (2023). The Effect of Payment Accounting Information System on the Effectiveness of Internal Control. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2291–2300.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)